

## Abstrak

Judul skripsi ini adalah **Kehidupan Masyarakat Transmigran Jawa di Nagari Sopan Jaya Kecamatan Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya 1991**. Nagari Sopan Jaya adalah salah satu lokasi penempatan transmigran asal Jawa. Kehidupan ekonomi transmigran pada tahun 2014 mengalami perbaikan dari mereka petani yang tidak memiliki lahan menjadi pemilik lahan. Transmigrasi di Nagari Sopan Jaya ini berbentuk transmigrasi PIR (Perkebunan Inti Rakyat), hal ini berbeda dari bentuk transmigrasi di Nagari lain yang ada di Kecamatan Padang Laweh. Dari sinilah langkah penulisan sebagai latar belakang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Dalam metode penelitian sejarah sumber-sumber primer digunakan sebagai pijakan utama dalam penulisan. Selain itu wawancara juga dapat digunakan sebagai langkah mengumpulkan informasi. Tahap pengumpulan bahan dan data dalam metode penelitian sejarah dinamakan Heuristik. Tahap selanjutnya setelah mengumpulkan sumber adalah kritik sumber (baik internal maupun eksternal) kemudian setelah sumber dikritik sumber tersebut diinterpretasi, baru kemudian dilakukan penulisan sejarah (Historiografi).

Masyarakat transmigran pada awal penempatannya mengalami kesulitan secara ekonomi, akses pendidikan dan akses kesehatan. Untuk pemenuhan kebutuhan hidup para transmigran menjadi buruh tani di perkebunan milik PT. SAK (Sumber Andalas Kencana). PT. SAK adalah perusahaan perkebunan yang dilibatkan pemerintah dalam pelaksanaan program transmigrasi PIR. Titik peningkatan ekonomi transmigran di Nagari Sopan Jaya adalah ketika kebun kelapa sawit milik transmigran mulai berbuah. Kebangkitan ekonomi ini ditandai dengan kepemilikan kendaraan pribadi hingga pendidikan anak-anak transmigran.